



PEMERINTAH PROVINSI GORONTALO  
SEKRETARIAT DAERAH  
BIRO PENGADAAN

BAGIAN KEBIJAKAN STRATEGI DAN INFORMASI  
SUB BAGIAN PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN REGULASI

|                    |   |
|--------------------|---|
| Nomor SOP          | : 800/SET-BP/SOP-01/ 4 /2019                          |
| Tanggal Pembuatan  | : 2 Januari 2019                                      |
| Tanggal Revisi     | : Februari 2019                                       |
| Tanggal Pengesahan | : / Februari 2019                                     |
| Disahkan Oleh      | : Kepala Biro Pengadaan Setda Provinsi Gorontalo      |
| Nama SOP           | : Pelayanan Hukum bagi Pelaku Pengadaan Barang / Jasa |

|  |   |
|--|---|
| <b>Dasar Hukum:</b><br>1. UU No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik<br>2. UU No. 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan<br>3. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah  | <b>Kualifikasi Pelaksana</b><br>1. Kepala Biro : mampu melakukan pembinaan serta pengawasan terhadap seluruh proses bantuan hukum personil ULP sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<br>2. Kepala Bagian Kebijakan Strategi dan Informasi : Mampu mengkoordinasikan proses dan upaya bantuan hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<br>3. Kasubag Pendampingan dan Penerapan Regulasi : Mampu melayani dan menginformasikan proses bantuan hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.<br>4. Pelaku PBJ : Pro Aktif terhadap permasalahan yang terjadi serta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. |
| <b>Keterkaitan:</b><br>1. SOP Pelaksanaan Pemilihan Penyedia melalui Pengadaan Langsung<br>2. SOP Persiapan Pemilihan Penyedia melalui Tender/Seleksi/Penunjukan Langsung<br>3. SOP Evaluasi Dokumen Penawaran Melalui Pra Kualifikasi<br>4. SOP Evaluasi Dokumen Penawaran Melalui PascaKualifikasi<br>5. SOP Surat Masuk | <b>Peralatan/Perlengkapan</b><br>1. Komputer<br>2. Kertas<br>3. Alat tulis<br>4. Fax<br>5. Jaringan Internet<br>6. Telpon<br>7. Buku Tamu   |
| <b>Peringatan:</b><br>Apabila SOP Pelayanan Hukum tidak dilaksanakan, maka proses pelayanan hukum tidak bisa optimal   | <b>Pencatatan/Pendataan</b><br>1. Berita acara Pelayanan Hukum<br>2. Arsip proses Pelayanan Hukum   |

Rf.

Prosedur Pelayanan Hukum Bagi Pelaku Pengadaan Barang / Jasa

| No. | Aktivitas  | Pelaksana   |               |            |            |            | Mutu Baku   |       |        | Keterangan  |
|-----|--|-------------|---------------|------------|------------|------------|-------------|-------|--------|---|
|     |  | Kepala Biro | Kepala Bagian | Sub Bagian | Biro Hukum | Pelaku PBJ | Persyaratan | Waktu | Output |   |
| 1   | Kepala Biro menerima informasi tertulis maupun tidak tertulis mengenai personil Pelaku PBJ yang terkena kasus hukum  |             |               |            |            |            |             |       |        |   |
| 2   | Kepala Biro menyampaikan informasi tertulis maupun tidak tertulis kepada Kepala Bagian untuk menelaah kasus yang dialami oleh Personil Pelaku PBJ  |             |               |            |            |            |             |       |        |   |
| 3   | Kepala Bagian menerima informasi mengenai personil Pelaku PBJ yang terkena kasus hukum   |             |               |            |            |            |             |       |        | Surat Permintaan penelaahan informasi.  |
| 4   | Kepala Sub Bagian Pendampingan dan Penerapan Regulasi mengundang personil Pelaku PBJ dan melakukan telaah atas kasus yang dialami oleh personil Pelaku PBJ. sefieh ditelaah dan diminta penjelasan/keterangan dari yang bersangkutan maka Sub Bagian merekomendasikan ke Kepala Bagian untuk berkoordinasi dengan Biro Hukum dan menentukan Kuasa Hukum sebagai pendamping hukum |             |               |            |            |            |             |       |        | Form Surat<br><br>- BA Pemberian Penjelasan<br>- Rekomendasi pendamping hukum<br>- Draft Surat permintaan Bantuan hukum kepada Biro hukum |
| 5   | Kepala Bagian menerima, mempelajari rekomendasi dan draft surat permintaan bantuan hukum untuk disampaikan dan ditandatangani oleh Kepala Biro   |             |               |            |            |            |             |       |        | Rekomendasi pendamping hukum<br>Draft Surat permintaan Bantuan Hukum kepada Biro Hukum  |
| 6   | Kepala Biro menerima draft surat permintaan bantuan hukum untuk kemudian ditandatangani, maka surat akan disampaikan ke Biro Hukum dengan dilampirkan ke APIP dan Komisi Etik  |             |               |            |            |            |             |       |        | Surat permintaan bantuan hukum sudah dipelajari   |

*R. A.*

|   |   |  |  |  |   |        |   |   |   |
|---|---|--|--|--|---|--------|---|---|---|
| 7 | Biro Hukum menyiapkan personil untuk proses pendampingan  |  |  |  | 1 | 1 Hari | 1. Surat permintaan bantuan hukum sudah dipelajari<br>2. Surat Kuasa                    | 1. Surat permintaan bantuan hukum sudah dipelajari<br>2. Surat Kuasa              | Pemilihan dan mekanisme pemilihan kuasa hukum diatur SOP Biro Hukum |
| 8 | Biro Hukum berkoordinasi dengan Sub Bagian Pendampingan dan Penerapan Regulasi untuk memberikan bantuan hukum dan menyiapkan surat kuasa beserta data yang dibutuhkan |  |  |  |   |        | 1. Surat permintaan bantuan hukum sudah dipelajari<br>2. Surat Kuasa                    | Kuasa Hukum terdiri dari:<br>1. Biro Hukum, atau<br>2. Kuasa Hukum PEMDA Prov.gto |   |
| 9 | Sub Bagian Pendampingan dan Penerapan Regulasi mengarsipkan seluruh proses pemberian bantuan hukum dan ditembuskan kepada sekretariat                                 |  |  |  |   | 1 hari | 1. Surat permintaan bantuan hukum sudah dipelajari<br>2. Surat Kuasa<br>3. Berita Acara | Arsip bantuan hukum   |   |

KEPALA BIRO PENGADAAN *fr*

*Dr. WAHYUDIN A. KATILI, S.STP, MT*  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 197706251996121001